

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA KELAS
V DI SDN NGADIREJO 03**

Dik Lucky To Puran¹, Raras Setyo Retno, M.Pd², Dian Nur Antika Eky Hastuti,
S.Pd., M.Pd.³

PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

Alamat e-mail : dik_2102101099@mhs.unipma.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media on the learning outcomes of fifth-grade students in the topic of biodiversity distribution of flora and fauna in Indonesia at SDN Ngadirejo 03. The methodology employed is a quantitative approach with a One Group Pre-Test - Post-Test research design. The research subjects consist of 14 students, selected through saturated sampling technique. The results indicate a significant improvement in students' average scores, increasing from 62,85 in the pretest to 83,57 in the posttest. The highest scores also experienced an increase, while the lowest scores showed improvement. These findings suggest that the implementation of PBL with Wordwall media is effective in enhancing students' understanding of the topic of diversity of flora and fauna. This emphasizes the need for integrating interactive media in the learning process to encourage active student participation.

Keywords: Problem Based Learning, Wordwall, Learning Outcomes, Biodiversity Distribution of Flora and Fauna in Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam materi keanekaragaman hayati persebaran flora dan fauna di Indonesia di SDN Ngadirejo 03. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian One Group Pre-Test - Post-Test. Subjek penelitian terdiri dari 14 siswa, yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata rata siswa, dari 62,85 pada pretest menjadi 83,57 pada posttest. Nilai tertinggi juga mengalami kenaikan, sedangkan nilai terendah menunjukkan perbaikan. Temuan ini mengindikasikan

bahwasanya penerapan PBL dengan media Wordwall efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keanekaragaman flora dan fauna. Hasil ini menggarisbawahi perlunya integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran untuk mendorong partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Wordwall, Hasil Belajar, Keanekaragaman Hayati Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

A. Pendahuluan

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk pengintegrasian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat dasar. Integrasi ini dimaksudkan guna mendorong motivasi siswa dalam memahami keterpaduan antara lingkungan alam maupun sosial. Menurut Bestiyana et al. (2015), IPAS memberikan bantuan bagi siswa dalam membangun rasa keingin tahuannya terhadap fenomena di sekitarnya. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan observasi dan pemahaman dasar terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan mereka. Siswa sekolah dasar, dalam proses pembelajaran mengenai lingkungan di sekitarnya, memiliki kesempatan untuk mengamati dan mengalami berbagai

peristiwa yang terjadi di alam serta dalam konteks sosial sebagai suatu kesatuan yang holistik. Dalam hal ini, siswa dilatih untuk terbiasa melakukan pengamatan atau observasi, serta eksplorasi, yang merupakan fondasi krusial sebelum mereka mempelajari topik maupun konsep yang lebih kompleks dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) maupun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang akan mereka hadapi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). (Apriliani et al., 2023). IPAS sebagai hasil pengembangan kurikulum yang menyatukan materi dari IPA maupun IPS dalam satu kesatuan tema pembelajaran yang terintegrasi. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPA dan IPS disatukan menjadi satu disiplin yang dikenal sebagai IPAS (Tarbiyah et al., 2024).

Salah satu materi penting dalam IPAS adalah keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. Pemahaman

mengenai keanekaragaman hayati tidak hanya memperluas pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam. Namun, berdasarkan penilaian awal, siswa masih menemui hambatan dalam menguasai konsep persebaran spesies serta cara menjaga keanekaragaman hayati. Untuk itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang kreatif maupun kontekstual agar pemahaman siswa dapat meningkat. IPAS hadir sebagai bentuk integrasi pembelajaran yang merangkum dua ranah keilmuan ke dalam satu kesatuan mater dengan landasan yang berbeda. Namun, ketika dipadukan, kedua aspek tersebut dapat membentuk suatu kesatuan yang harmonis.(Pokhrel, 2024).

Penelitian ini berfokus pada pengaruhnya dari model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Wordwall* pada hasil belajar siswa kelas V pada materi keanekaragaman hayati persebaran flora dan fauna di Indonesia. Rumusan masalah yang diangkat adalah: "Bagaimana pengaruh model *PBL* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS pada

siswa kelas V materi keanekaragaman hayati persebaran flora dan fauna di Indonesia?"

Tujuannya dari penelitian ini guna mengidentifikasi sejauh mana pengimplementasian model *PBL* yang didukung oleh media *Wordwall* berkontribusi pada hasil belajar IPAS siswa kelas V pada topik keanekaragaman hayati persebaran flora maupun fauna di Indonesia. Harapannya, temuan ini dapat mengungkap strategi pembelajaran yang optimal guna mendorong pemahaman serta penguasaan materi secara lebih mendalam oleh siswa, terutama pada indikator-indikator yang masih perlu penguatan.

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran memungkinkan pengadopsian model yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. *PBL* sebagai suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya, siswa dihadapkan pada suatu permasalahan nyata yang telah dialami oleh mereka (*Ardianti et al., 2021*). *PBL* dimaknai sebagai model dalam belajar yang memungkinkan siswa memecahkan masalah berdasarkan pengetahuannya sendiri dan

penalaran yang tepat, serta memperoleh pengalaman belajar melalui aktivitas yang dilakukannya. (Farida, 2020). Dapat disimpulkan bahwasanya *PBL* sebagai satu dari sekian banyaknya model pembelajaran yang mana siswa secara aktif dapat memecahkan masalah guna mengembangkan pemahaman baru dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berhitung, kemandirian, maupun rasa percaya diri.

Pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan menarik apabila disertai pemanfaatan media yang menunjang penerapan model pembelajaran sekaligus membuka ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan (Sofiasyari et al., 2022). Adapun inovasi media yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Wordwall. Media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkompetisi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tertentu dan dirancang untuk melibatkan pelajar pada proses belajar (Putra et al., 2024) Wordwall

sebagai sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk memfasilitasi pembuatan instrumen penilaian dalam kegiatan pembelajaran., yang mencakup berbagai jenis aktivitas seperti menjodohkan, memasang, pencarian kata, permainan spin, dan lain-lain. (Setyorini et al., 2024). Wordwall juga dapat diartikan sebagai aplikasi website yang dapat dipakai untuk membuat kuis, mencocokkan, memasang, dan lainnya yang dapat didownload maupun disebarluaskan pada siswa (Sudarsono & Mulyani, 2021). Penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran yang interaktif mampu menambah tingkatan efisiensi maupun kesenangan dalam proses belajar, melibatkan siswa secara aktif, serta secara signifikan meningkatkan hasil belajarnya yang mana menjadi komponen yang paling krusial dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang dialami oleh siswa, yang mampu diobservasi maupun diukur melalui berbagai perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan mereka (Putri et al., 2017). Hasil belajar memiliki peranan yang krusial dalam menjamin

tercapainya keberhasilan proses pembelajaran siswa. (Wicaksono & Iswan, 2019). Hasil belajar adalah pencapaian yang didapat melalui proses kegiatan belajar, yang menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan yang diperoleh, serta perubahan dalam sikap dan keterampilan. (Antara et al., 2019).

Secara teoritis, diharapkannya temuan ini memberikan kontribusinya yang bermanfaat pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang terkait dengan model PBL dan pemanfaatan media interaktif seperti Wordwall. Temuan ini memperkuat bahwasanya model PBL mampu menambah tingkatan hasil belajar melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah yang kontekstual dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang diterapkan ini yaitu kuantitatif yang mana dipilih karena data yang diambil dan dianalisis berbentuk nilai-nilai yang memiliki skala pengukuran interval. Skala pengukuran ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan statistika parametrik dalam proses pengujian hipotesis

penelitian. Pendekatan kuantitatif sangat efektif untuk mengukur variabel-variabel yang dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis secara statistik.

Desain penelitian yang diadopsi ini yaitu pra-eksperimental dengan bentuk One Group Pre-test–Post-test Design. Desain ini mencakup dua tahap observasi, yakni sebelum pelaksanaan perlakuan (pre-test) maupun setelah perlakuan diberikan (post-test) (Rahmawati & Hardini, 2020). Dalam desain ini, kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas), dan kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pre-test. Tujuannya dari perlakuan pre-test yakni guna mengetahui kemampuan masing-masing siswa serta untuk mengidentifikasi adanya perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, temuan ini dievaluasi melalui pelaksanaan post-test. Adapun rancangan tersebut digambarkan dengan:

Tabel 1 Desain Penelitian

Grup	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₂
n			

Keterangan:

T₁ = Tes awal (Pretest)

T2 = Tes akhir (Posttest)

X = Diberikan perlakuan pembelajaran berbasis kearifan local

Seluruh siswa kelas V SDN Ngadirejo 03, berjumlah 14 orang dengan rincian 7 laki-laki maupun 7 perempuan serta rerata berusia 11 tahun, dijadikan sebagai populasinya. Karena keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel, maka pendekatan yang dipakai yakni *sampling jenuh*, yaitu teknik pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai subjek penelitian.

Merujuk pada rancangan penelitian yang telah ditentukan, teknik yang diadopsi dalam pengumpulan data yaitu metode tes. Pendekatan ini dimaksudkan guna mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Tes merupakan suatu prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti guna menilai dan mengukur capaian belajar siswa. Adapun tujuannya dari pelaksanaan tes ini guna mengetahui sampai dimana efektivitas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Metode tes ini diterapkan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama sebelum proses pembelajaran (pre-test)

maupun kedua setelah pembelajaran berlangsung (post-test).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SDN Ngadirejo 03. Dalam penelitian menggunakan satu kelas yang diberikan treatment lalu dilakukan observasi terhadap objek yang diteliti. Siswa kelas V SDN Ngadirejo 03 yang mana jumlahnya 14 siswa digunakan sebagai kelompok subjek.

Peneliti menerapkan desain penelitian One Group Pretest-Posttest, sehingga tidak melibatkan perbandingan antara kelompok eksperimen maupun kontrol. Pelaksanaan ini dilakukan melalui pemberian perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran PBL yang dipadukan dengan media *Wordwall*, guna mengkaji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dimaksudkan guna menelaah dampak penerapan model PBL yang didukung oleh media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam memahami materi

keanekaragaman flora maupun fauna di Indonesia.

Dari hasil belajar data nilai yang diperoleh setelah siswa mengerjakan soal pretest memperlihatkan bahwasanya terdapat siswa memiliki nilai dibawah KKM. Setelah melakukan treatment memperlihatkan bahwasanya nilai siswa mengalami peningkatan, sebagaimana dilihat melalui

Tabel 2 Hasil Pretes, Posttes dan Rerata Siswa Kelas V SDN Ngadirejo 03



Kategori hasil belajar pada nilai peretest diketahui berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar Pretest

N o	Inter val	Frekue nsi	Persent ase	Katego ri Hasil Belajar
1	0-60	7	50	Perlu Bimbin gan
2	61-70	1	7.14	Cukup
3	71-80	4	28.57	Baik
4	81-100	2	14.29	Sangat Baik
Juml ah		14	100	

Merujuk data diatas, disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa pada tahap awal, yaitu pretest, menunjukkan bahwasanya terdapat tujuh siswa yang memperoleh nilai dalam interval 0-60, yang dikategorikan sebagai 'perlu bimbingan'.

Setelah penerapan model *PBL* berbantuan media Wordwall, terdapat sejumlah perubahan signifikan yang terjadi di dalam kelas.

Tabel 4 Distribusi Posttest

N o	Inter val	Frekue nsi	Persent ase	Katego ri Hasil Belajar
1	0-60	-	0	Perlu Bimbin gan
2	61-70	1	7,14	Cukup
3	71-80	6	42,86	Baik
4	81-100	7	50	Sangat Baik
Juml ah		14	100	

Berdasarkan informasi tersebut disimpulkan bahwasanya hasil belajar siswa pada tahap pasca ujian dapat tergolong memerlukan bimbingan sebesar 0%, cukup sebesar 7,14%, baik sebesar 42,86%, dan sangat baik sebesar 50%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwasanya siswa

tergolong sangat baik saat mengadopsi model *PBL* berbantuan media Wordwall pada pembelajaran IPAS.

Temuan ini ditampilkan melalui tabel yang memuat skor pretest, posttest, serta perolehan N-Gain siswa. Kategori hasil belajar hasil posttest sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Pretes, Posttes dan N-Gain Siswa Kelas V SDN Ngadirejo 03

N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
1	62,	16,	83,	8,3	56,	26,
4	85	84	57	2	53	21

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya rerata nilai pretest siswa adalah 62.857 dengan standar deviasi 16,84, sedangkan rerata nilai posttest meningkat menjadi 83.571 dengan standar deviasi 8,32. N-Gain yang diperoleh adalah 56,53, yang menunjukkan bahwasanya ada peningkatannya yang cukup efektif dalam hasil belajar siswa setelah mengimplementasikan model PBL berbantuan media Wordwall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengimplementasian *PBL* berbantuan media Wordwall Memberikan kontribusi positif pada pencapaian hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan rerata nilai dari pretest ke posttest sebesar... 20.714 menunjukkan bahwasanya siswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi keaneragaman hayati persebaran flora dan fauna diIndonesia.

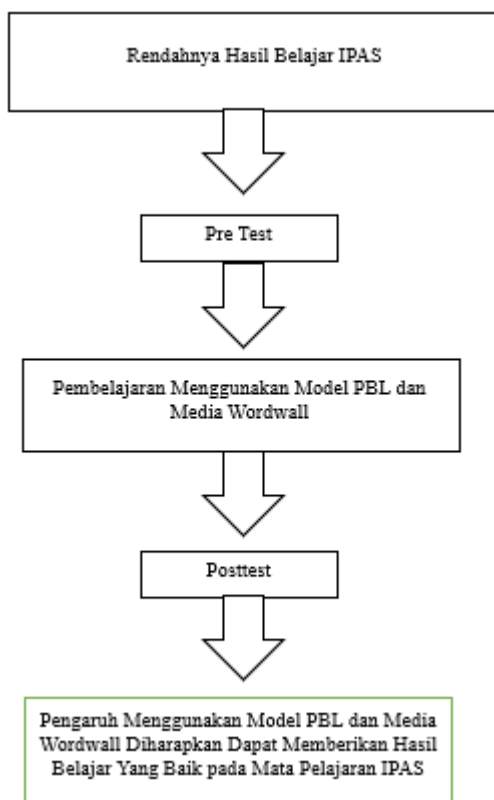
Keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas pemecahan masalah selama proses pembelajaran berkontribusi

terhadap peningkatan pemahaman serta daya ingat terhadap materi. Model *PBL* menstimulasi siswa guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menjalin komunikasi, dan bekerja sama dalam menghadapi persoalan yang relevan dengan situasi nyata di kehidupan mereka. Hasil ini selaras dengan temuan penelitian Dewi (2017), yang menyatakan bahwasanya penggunaan model *PBL* mampu memperkuat kemampuan kolaborasi dan berpikir kritis siswa.

N-Gain sebesar 56,53 menunjukkan bahwasanya peningkatan hasil belajar siswa tergolong dalam kategori cukup efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, masih terdapat peluang untuk melakukan penyempurnaan lebih lanjut dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Sejalannya temuan ini dengan kajian Ariyani dan Kristin (2021), yang menunjukkan bahwasanya model *PBL* efektif dalam menambah tingkatan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya

pengimplementasian model PBL yang terintegrasi dengan media *Wordwall* tidak hanya mempunyai dampaknya yang positif pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi penguatan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan kolaboratif yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran ke depan. Studi ini memberikan sumbangsih nyata terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien di tingkat pendidikan dasar.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

E. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh sebagaimana data yang telah

dihimpun serta perolehan analisa yang telah dilakukan pada pengaruhnya dari model problem based learning berbantuan media wordwall. Hasil belajar siswa kelas V SDN Ngadirejo 03 mengalami peningkatan. Hal ini sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan total skor siswa dari nilai pretest sebesar 880 menjadi 1170 pada posttest. Nilai pretest siswa 62.857 dan untuk nilai posttest 83.57, dengan nilai tertinggi pada pretest sebesar 85 dan terendah 40. Setelah dilakukan posttest nilai siswa tertinggi menjadi 100 dengan terendah dengan nilai 70. Pembelajaran dengan model PBL berbantuan media wordwall mampu meningkat sehingga memudahkan siswa dalam belajar IPAS.

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diharapkan penelitian di masa mendatang dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam, antara lain:

1. Guru disarankan untuk mengimplementasikan model *PBL* yang didukung oleh media interaktif seperti *Wordwall*

secara konsisten sebagai pendekatan inovatif guna mengoptimalkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPAS.

2. Untuk Sekolah perlu memberikan pelatihan atau workshop kepada guru-guru agar lebih familiar dengan penggunaan media digital interaktif yang mendukung pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti lebih lanjut efektivitas model PBL berbantuan Wordwall pada materi atau jenjang kelas yang berbeda, serta menambahkan aspek lain seperti motivasi atau keterampilan berpikir kritis siswa agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Antara, H., Guru, K., Hasil, D., & Siswa, B. (2019). Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 4(2), 56–62.

Apriliani, Y., Muthmainnah, A., Putri, H. S., Amrillah, N. I., & Muhaimin,

M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 1227–1234. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/302>

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>

Bestiyana, dkk, 2024. (2015). Pengaruh model. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 95–111.

Farida, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Inovasi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/prosidingpgsd/article/viewFile/4866/3825>

Pokhrel, S. (2024). No Title EΛENH. In *Ayaη* (Vol. 15, Issue 1).

- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81–95.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749>
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035–1043.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.496>
- Sofiasyari, I., Kurniawati, I., & Guntur, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Ajar IPS Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 174–183.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2.119820>
- Tarbiyah, J., Borneo, K., Aini, N., Kadir, M., Islam, U., Sultan, N., Muhammad, A., & Samarinda, I. (2024). Implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) belajar mengajar adalah hal yang paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan . 5, 301–312.
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.